

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka

diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung negatif kekuasaan terhadap perilaku kontraproduktif. Artinya, ketepatan dalam penerapan kekuasaan kepala sekolah mengakibatkan penurunan perilaku kontraproduktif guru di SMK negeri kota Pekanbaru.
2. Terdapat pengaruh langsung negatif kepercayaan terhadap perilaku kontraproduktif. Artinya, peningkatan kepercayaan mengakibatkan penurunan perilaku kontra produktif guru di SMK negeri kota Pekanbaru.
3. Terdapat pengaruh langsung positif kekuasaan terhadap kepercayaan. Artinya, ketepatan penerapan kekuasaan mengakibatkan peningkatan kepercayaan guru di SMK negeri kota Pekanbaru.

Dengan demikian, berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Perilaku Kontraproduktif para guru di SMK Negeri Kota Pekanbaru dipengaruhi oleh Kekuasaan dan Kepercayaan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian telah diuraikan, bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara kekuasaan dan kepercayaan terhadap perilaku kontraproduktif. Maka implikasi hasil

penelitian ini akan diarahkan kepada upaya penurunan perilaku kontraproduktif melalui variabel kekuasaan dan kepercayaan.

1. **Upaya Menurunkan Perilaku Kontraproduktif Melalui Kekuasaan**

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan perilaku kontraproduktif melalui kekuasaan adalah dengan pembagian tugas dan wewenang kerja yang jelas, misalnya: penjabaran *job description* tentang tugas kerja guru yang disepakati bersama-sama dan ketepatan dalam penerapan kekuasaan dari atasan ke bawahan yang tetap memperlihatkan beban tugas dan tanggung jawab guru, misalnya, melalui pendekatan antar pribadi dengan dialog terbuka tentang persoalan guru selama proses kegiatan belajar mengajar serta membuat alur penugasan dan tanggung jawab yang jelas sehingga setiap guru merasa bahwa kehadirannya berarti bagi perkembangan kemajuan sekolah.

2. **Upaya Menurunkan Perilaku Kontraproduktif Melalui Kepercayaan**

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan perilaku kontraproduktif melalui kepercayaan adalah dengan sosialisasi yang transparan tentang kebijakan sekolah, sehingga setiap guru dapat terlibat aktif di dalamnya, peningkatan kesejahteraan guru melalui gaji dan tunjangan yang memadai sesuai dengan profesionalitasnya, Pola regulasi yang berpihak pada nasib guru.

C. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk menurunkan perilaku kontraproduktif pada guru SMK negeri Kota Pekanbaru:

1. Bagi pihak sekolah perlu secara terinci membuat pembagian tugas dan wewenang melalui *job description* sehingga setiap guru dapat ambil bagian secara aktif dalam pencapaian target program sekolah. Sehingga kepala sekolah dan guru mengetahui batasan wewenang masing-masing dan tidak melanggar wewenang apalagi meyalahgunakan wewenang.
2. Perlu dilakukan dialog terbuka secara berkala sehingga atasan (kepala sekolah) dapat mengetahui persoalan yang dihadapi guru selama proses belajar mengajar dan diharapkan selektif dalam memberikan tugas dan tanggung jawab yang baru.
3. Membuat alur penugasan dan wewenang agar semua guru dapat terlibat secara aktif dalam pencapaian program sekolah.
4. Peningkatan kesejahteraan guru melalui kenaikan gaji maupun tunjangan memadai dan transparan.
5. Pemberian penghargaan bagi guru yang berprestasi dan berdedikasi tinggi pada sekolah secara adil.
6. Pemberian sanksi yang tegas dan pembinaan kepada guru yang melakukan tindakan-tindakan yang merugikan sekolah secara adil tanpa membedakan antara guru satu dengan lainnya .
7. Para kepala sekolah melakukan pengawasan secara teratur dan pendekatan personal kepada setiap guru.

8. Bagi para peneliti agar menindaklanjuti penelitian ini melalui penelitian-penelitian serupa dengan mengembangkan variabel bebas, jumlah responden, dan cakupan wilayah penelitian. Hal ini disebabkan masih banyak faktor yang mempengaruhi variabel perilaku kontraproduktif selain kekuasaan dan kepercayaan, dan karakteristik responden dari wilayah penelitian yang beragam menjadi bahan perbandingan dengan tesis yang penulis buat.